

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI SEJARAH
DAN BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR
NARATIF DI PROVINSI LAMPUNG**

**Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar
Sarjana Arsitektur**



**LULU FARAHDINA
03061282126028**

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

RINGKASAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI SEJARAH DAN BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DI PROVINSI LAMPUNG

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir, 17 April 2025

Lulu Farahdina; Dibimbing oleh Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya

xvi + 202, 22 tabel, 157 gambar, 2 lampiran

RINGKASAN

Lampung merupakan salah satu provinsi yang memiliki kompleksitas sejarah dan budaya yang terbentuk dari keberagaman suku saat program transmigrasi pada masa kolonial Belanda. Berada di ujung selatan Pulau Sumatera, menjadikan Lampung sebagai gerbang utama penghubung Pulau Jawa dengan Pulau Sumatera. Perancangan Galeri Sejarah dan Budaya di Provinsi Lampung ini menggunakan pendekatan arsitektur naratif yang menggabungkan elemen waktu dan ruang yang diharapkan menjadi ruang edukatif, rekreatif, dan informatif untuk menyampaikan perjalanan sejarah dan budaya Lampung. Perancangan ini bertujuan untuk menghadirkan desain galeri yang tidak hanya berfungsi sebagai pelestarian budaya, tetapi juga memperkuat daya tarik daerah Lampung Selatan.

Kata Kunci: Galeri Sejarah, Budaya Lampung, Arsitektur Naratif

Kepustakaan: 23 jumlah (dari tahun 1973-ke tahun 2024)

Menyetujui,
Pembimbing

Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
NIP. 198107022005011003

Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur

Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

SUMMARY

PLANNING AND DESIGN OF A HISTORY AND CULTURE GALLERY WITH A NARRATIVE APPROACH IN LAMPUNG PROVINCE

Scientific papers in the form of Final Project Reports, April 17th of 2025

Lulu Farahdina; Promoted by Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
Architectural Engineering, Faculty of Engineering, Sriwijaya University

xvi + 202 pages, 22 tabel, 157 pictures, 2 attachments.

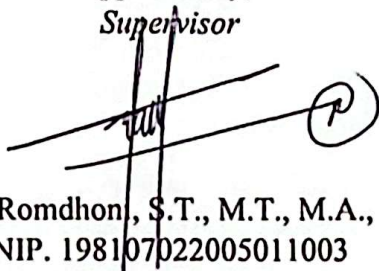
SUMMARY

Lampung is one of the provinces that has a historical and cultural complexity formed by the diversity of ethnic groups that emerged during the transmigration program in the Dutch colonial era. Located at the southern tip of the Sumatera island, Lampung serves as the main gateway connecting Sumatra and Java. The design of the historical and cultural gallery in this lampung province adopts a narrative architectural approach that combines the elements of time and space that are envisioned to be the educational, recreative, and informative space to present history and cultural history. The design aims not only to preserve cultural heritage but also to enhance the regional appeal of South Lampung.

Keywords: *History Gallery, Lampung Culture, Narrative Architecture*

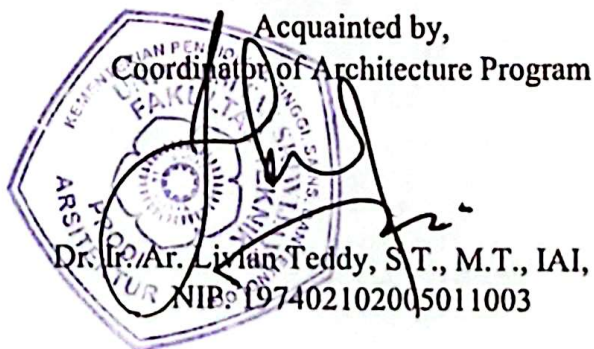
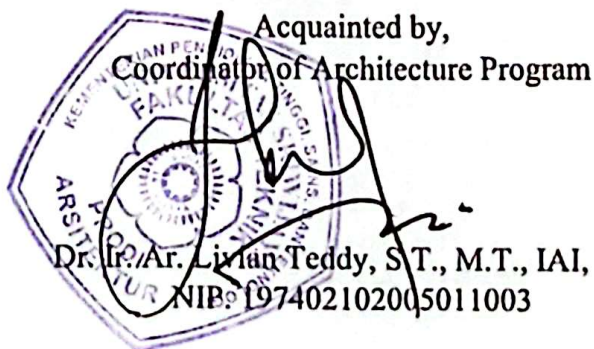
Literature : *23 amount (from 1973-to year 2024)*

*Approved by,
Supervisor*



Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
NIP. 198107022005011003

*Acquainted by,
Coordinator of Architecture Program*



Dr. Ir. Ar. Liliyan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Lulu Farahdina

NIM : 03061282126028

Judul : Perencanaan dan Perancangan Galeri Sejarah dan Budaya dengan Pendekatan Arsitektur Naratif di Provinsi Lampung

Menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya merupakan hasil karya sendiri didampingi pembimbing dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila ditemukan unsur penjiplakan/plagiat dalam Laporan tugas akhir ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya sesuai aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.



Indralaya, 17 April 2025



Lulu Farahdina

HALAMAN PENGESAHAN

PERENCANAAN DAN PERANCANGAN GALERI SEJARAH DAN BUDAYA DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DI PROVINSI LAMPUNG

LAPORAN TUGAS AKHIR

**Diajukan untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar
Sarjana Arsitektur**

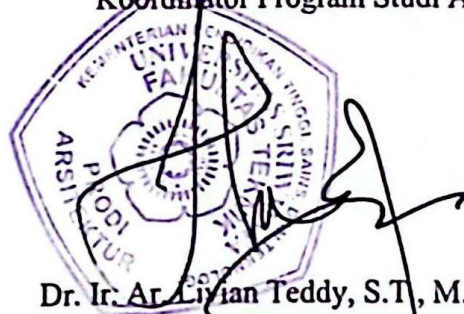
**LULU FARAHDINA
NIM: 03061282126028**

**Inderalaya, 17 April 2025
Pembimbing**



**Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
NIP. 198107022005011003**

**Mengetahui,
Koordinator Program Studi Arsitektur**



**Dr. Ir. Ar. Livan Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003**

HALAMAN PERSETUJUAN

Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir ini dengan judul “Perencanaan dan Perancangan Galeri Sejarah dan Budaya dengan Pendekatan Arsitektur Naratif di Provinsi Lampung” telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Karya Tulis Ilmiah Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Sriwijaya pada tanggal 17 April 2025.

Indralaya, 17 April 2025

Pembimbing Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI
NIP. 198107022005011003

()

Penguji Karya tulis ilmiah berupa Laporan Tugas Akhir:

1. Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning
NIP. 198502072008122002

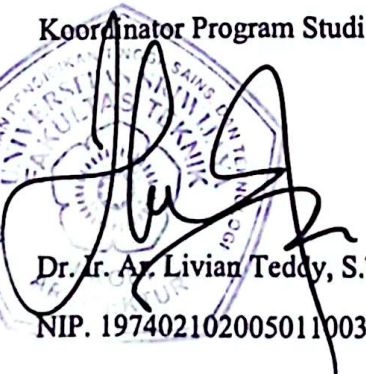
()

2. Sri Lilianti K., S.T., M.P.Par
NIP. 199305052020122020

()

Mengetahui,

Koordinator Program Studi Arsitektur


Dr. Ir. Ar. Livian Teddy, S.T., M.T., IAI, IPU
NIP. 197402102005011003

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Allah SWT, karena atas Rahmat dan ridho-Nya saya dapat menyelesaikan laporan tugas akhir ini yang merupakan syarat menyelesaikan pendidikan Sarjana Arsitektur di Universitas Sriwijaya.

Saya menyadari bahwa dengan kehadiran, bimbingan, dan bantuan dari berbagai pihak sangat membantu saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini. Saya mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Keluarga tersayang saya, terutama Mama dan Papa yang selalu memberikan semangat serta doa agar selalu diberi kelancaran selama masa studi.
2. Dosen pembimbing - Bapak Ar. M. Fajri Romdhoni, S.T., M.T., M.A., Ph.D, IAI yang banyak memberikan arahan, masukan, dan dukungan terutama saat saya mengalami kendala laptop di Studio Tugas Akhir.
3. Dosen Penguji - Ibu Dr.-Ing. Listen Prima, S.T., M.Planning dan Ibu Sri Lilianti K., S.T., M.P.Par. yang telah memberikan kritik dan saran yang membangun pada perancangan tugas akhir ini
4. Teman seperjuangan, Dhini, Gayatry, Silva, Leni, Karin, Rara, Faqih, Faiz, dan Muhaimin yang telah berjuang bersama dan memberikan bantuan dari awal hingga akhir proses.
5. Sahabat saya, Asti, yang selalu menjadi tempat bertukar cerita dan berkeluh kesah selama ini.
6. Teman-teman satu bimbingan dan seluruh teman Arsitektur Angkatan 21 yang selalu memberi semangat.
7. Kepada diri saya sendiri, Lulu Farahdina yang tidak pernah berhenti berusaha dan berjuang memenuhi ekspektasi di kepalanya yang tidak pernah cukup. Semangat untuk hari-hari kedepannya.

Penulis sadar laporan ini masih jauh dari kata sempurna, semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan saya sendiri.

Indralaya, 17 April 2025

Lulu Farahdina

DAFTAR ISI

RINGKASAN	ii
SUMMARY	iii
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Masalah Perancangan	3
1.3 Tujuan dan Sasaran	3
1.4 Ruang Lingkup	3
1.5 Sistematika Pembahasan	3
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Pemahaman Proyek	5
2.1.1 Definisi	5
2.1.1.1 Galeri	5
2.1.1.2 Sejarah Lampung	5
2.1.2 Standar terkait, Klasifikasi, Kriteria, dan Penjelasan yang terkait dengan Proyek TA	9
2.1.2.1 Fungsi dan Fasilitas Galeri	9
2.1.2.2 Display Koleksi Galeri	11
2.1.2.3 Pencahayaan Ruang	12
2.1.2.4 Ruang Pertunjukan Outdoor	14
2.1.2.5 Sirkulasi Ruang Galeri	16
2.1.2.6 Kesimpulan Pemahaman Proyek	18
2.2 Tinjauan Fungsional	19
2.2.1 Kelompok Fungsi dan Pengguna	19
2.2.2 Studi Preseden Obyek Sejenis	21
2.2.2.1 Galeri Nasional, Jakarta	21
2.2.2.2 East Building National Gallery of Art, Washington DC	25
2.2.2.3 Kesimpulan	30
2.3 Tinjauan Konsep Program	32
2.3.1 Studi Preseden Konsep Program Sejenis	34
2.3.1.1 Ullen Sentalu, Yogyakarta	34
2.3.1.2 Jewish Museum, Berlin	37

	2.3.1.3 National Museum of African American History and Culture, Washington DC.....	41
	2.3.1.4 Kesimpulan.....	47
	2.4 Tinjauan Lokasi.....	49
	2.4.1 Kriteria pemilihan lokasi	49
	2.4.2 Lokasi terpilih.....	50
BAB 3	METODE PERANCANGAN.....	53
	3.1 Pencarian Masalah Perancangan	53
	3.1.1 Pengumpulan Data.....	53
	3.1.2 Perumusan Masalah	54
	3.1.3 Pendekatan Perancangan.....	54
	3.2 Analisis.....	55
	3.2.1 Fungsional dan Spasial	55
	3.2.2 Konteksual	55
	3.2.3 Selubung	55
	3.3 Sintesis dan Perumusan Konsep.....	56
	3.4 Skematik Perancangan	56
BAB 4	ANALISIS PERANCANGAN	57
	4.1 Analisis Fungsional dan Spasial.....	57
	4.1.1 Analisis Kegiatan.....	57
	4.1.2 Analisis Kebutuhan Ruang	59
	4.1.3 Analisis Luasan.....	62
	4.1.4 Analisis Hubungan Antar Ruang	74
	4.1.5 Sintesis Spasial	77
	4.2 Analisis Kontekstual	81
	4.2.2 Konteks Lingkungan Sekitar	83
	4.2.3 Analisis Fitur Fisik Alam.....	85
	4.2.4 Analisis Sirkulasi	89
	4.2.5 Analisis Infrastruktur	92
	4.2.6 Analisis Manusia dan Budaya.....	93
	4.2.7 Analisis Iklim.....	95
	4.2.8 Analisis Sensory	97
	4.2.9 Sintesis Kontekstual.....	99
	4.3 Analisis Selubung Bangunan	99
	4.3.1 Studi Massa.....	99
	4.3.2 Analisis Sistem Struktur	101
	4.3.3 Analisis Sistem Utilitas.....	103
	4.3.4 Analisis Fasad.....	109
BAB 5	KONSEP PERANCANGAN.....	112
	5.1 Konsep Tapak	112
	5.1.1 Sirkulasi dan Pencapaian	112
	5.1.2 Tata Massa	113
	5.1.3 Tata Hijau	117
	5.2 Konsep Arsitektur	118
	5.2.1 Gubahan Massa.....	118
	5.2.2 Fasad bangunan.....	120
	5.2.3 Tata Ruang Dalam	120
	5.3 Konsep Struktur	126
	5.4 Konsep Utilitas.....	127
	5.4.1 Tata Air.....	127
	5.4.2 Tata Cahaya	128

5.4.3	Tata Udara	129
5.4.4	Proteksi Kebakaran	129
5.4.5	Transportasi	130
BAB 6	HASIL PERANCANGAN.....	131
6.1	Deskripsi Perancangan	131
6.1.1	Lokasi Perancangan	131
6.2	Transformasi Konsep Perancangan.....	132
6.2.1	Transformasi Konsep Perancangan Tapak.....	132
6.2.2	Transformasi Konsep Perancangan Bangunan	133
6.3	Hasil Perancangan.....	134
6.3.1	Arsitektural	134
6.3.1.1	Zonasi Tapak	134
6.3.1.2	Fasad Bangunan.....	136
6.3.1.3	Layout Ruang	138
6.3.2	Struktural	144
6.3.2.1	Galeri	144
6.3.2.2	Gedung Pengelola.....	146
6.3.2.3	Komersil	147
6.3.3	Utilitas.....	148
DAFTAR PUSTAKA		159
LAMPIRAN		161
LAMPIRAN A		162
LAMPIRAN B		163

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Masyarakat Lampung Pepadun dan Lampung Saibatin	9
Gambar 2. 2 Macam Display Koleksi	11
Gambar 2. 3 Jarak Display Koleksi	12
Gambar 2. 4 Teknik Pendistribusian Cahaya	14
Gambar 2. 5 Macam Bentuk Open Stage	15
Gambar 2. 6 Pola Jalur <i>Sequential Circulation</i>	17
Gambar 2. 7 Pola Jalur <i>Random Circulation</i>	17
Gambar 2. 8 Pola Jalur <i>Ring Circulation</i>	18
Gambar 2. 9 Galeri Nasional Indonesia	21
Gambar 2. 10 Siteplan Galeri Nasional Indonesia	22
Gambar 2. 11 Ruang Pameran Galeri Nasional Indonesia	23
Gambar 2. 12 Mural 3 Dimensi di Area Plaza Galeri Nasional Indonesia.....	23
Gambar 2. 13 Arsitektur <i>Indische Empire Style</i> pada Galeri Nasional Indonesia.....	24
Gambar 2. 14 Bangunan National Gallery of Art.....	25
Gambar 2. 15 Atrium di Tengah East Building National Gallery of Art	26
Gambar 2. 16 Denah National gallery of ART.....	27
Gambar 2. 17 East Building National Gallery of Art oleh I. M. Pei	28
Gambar 2. 18 Konseptual Desain East Building National Gallery of Art oleh I. M. Pei 28	
Gambar 2. 19 Penggunaan Material yang Sama dengan West Building.....	29
Gambar 2. 20 Detail Space Frame East Building National Gallery of Art oleh I. M. Pei30	
Gambar 2. 21 Model Hubungan Naratif dengan <i>Story</i> dan <i>Discourse</i>	32
Gambar 2. 22 Museum Ullen Sentalu	34
Gambar 2. 23 Taman Kaswargan dengan Struktur Punden Berundak	36
Gambar 2. 24 Percampuran Gaya Arsitektur Vernakular dan Kolonial.....	37
Gambar 2. 25 Jewish Museum	38
Gambar 2. 26 Denah Jewish Museum.....	39
Gambar 2. 27 Kawasan Jewish Museum.....	40
Gambar 2. 28 <i>Framing</i> pada Sirkulasi Jewish Museum dengan Pencahayaan Buatan ...	41
Gambar 2. 29 National Museum of African American History and Culture.....	42
Gambar 2. 30 Potongan National Museum of African American History and Culture..	42
Gambar 2. 31 Denah History Galleries NMAAHC.....	43
Gambar 2. 32 Denah 1) Concourse; 2) L1 Heritage Hall – Entrance Level; 3) L2 Explore More; 3) L3 Community Galleries; 4) L4 Culture Galleries pada NMAAHC	44
Gambar 2. 33 Patung Raja Afrika dan Arsitektur Kolonial Klasik Amerika	45
Gambar 2. 34 Detail fasad National Museum of African American History & Culture .	46
Gambar 2. 35 Detail pola Corona pada NMAAHC.....	47
Gambar 2. 36 Alternatif Tapak Perencanaan dan Perancangan Bangunan	49
Gambar 2. 37 Peta Lokasi Terpilih.....	50
Gambar 2. 38 RDTR Lampung Selatan	51
Gambar 3. 1 Skematik Metode perancangan dalam arsitektur	56
Gambar 4. 1 Struktur Organisasi Galeri Sejarah dan Budaya	57
Gambar 4. 2 Matriks Ruang Pameran	74
Gambar 4. 4 Matriks Ruang Komersil	75
Gambar 4. 5 Matriks Ruang Pelayanan.....	75
Gambar 4. 6 Matriks Ruang Administratif dan Pengelolaan.....	76
Gambar 4. 7 Matriks Ruang Amenitas	76
Gambar 4. 8 Matriks Ruang Servis	77

Gambar 4. 9 Bubble Diagram Kelompok Utama	78
Gambar 4. 10 Bubble Diagram Kelompok Komersil	79
Gambar 4. 11 Bubble Diagram Kelompok Pengelola	80
Gambar 4. 12 Diagram Spasial 2 Dimensi	81
Gambar 4. 13 Informasi Tapak.....	82
Gambar 4. 14 Informasi Tapak.....	83
Gambar 4. 15 Dokumentasi Sekitar Tapak.....	83
Gambar 4. 16 Kontur Kawasan	85
Gambar 4. 17 Kontur Tapak.....	86
Gambar 4. 18 Data dan Analisis Fitur Fisik Alam	86
Gambar 4. 19 Respon Fitur Fisik Alam.....	88
Gambar 4. 20 Data dan Analisis Sirkulasi.....	89
Gambar 4. 21 Jalur Integrasi Dermaga Eksekutif Pelabuhan Bakauheni – Jalan Lintas Sumatera	89
Gambar 4. 22 Respon Sirkulasi.....	91
Gambar 4. 23 Data Analisis Infrastruktur	92
Gambar 4. 24 Data Analisis Manusia & Budaya.....	93
Gambar 4. 25 Respon Manusia & Budaya	94
Gambar 4. 26 Data Analisis Iklim.....	95
Gambar 4. 27 Respon Iklim.....	96
Gambar 4. 28 Data Analisis Sensory.....	97
Gambar 4. 29 Respon Sensory	98
Gambar 4. 30 Sintesis Kontekstual	99
Gambar 4. 31 Studi Massa	100
Gambar 4. 32 Pondasi Bore Pile.....	101
Gambar 4. 33 Two Way Slab and Beam	102
Gambar 4. 34 Struktur Truss	103
Gambar 4. 35 Skema Sistem Utilitas Air Bersih.....	104
Gambar 4. 36 Skema Sistem Utilitas Air Bekas & Air Kotor	104
Gambar 4. 37 Skema Sistem Utilitas Air Hujan.....	105
Gambar 4. 38 Skema Sistem Penghawaan VRV/VRF	106
Gambar 4. 39 Skema Sistem Utilitas Kelistrikan.....	106
Gambar 4. 40 Skema Sistem Utilitas Komunikasi	107
Gambar 4. 41 Skema Sistem Utilitas Proteksi Kebakaran	107
Gambar 4. 42 Skema Sistem Utilitas Pengelolaan Sampah	108
Gambar 4. 43 Standar Ukuran Ramp Disabilitas	109
Gambar 4. 44 Insulated Glass.....	110
Gambar 4. 45 Penerapan Secondary Skin di Ruang Transisi	111
Gambar 4. 46 Motif Kain Khas Lampung.....	111
Gambar 5. 1 Keterkaitan Konsep Tapak dengan Kondisi Alami Tapak	112
Gambar 5. 2 Konsep Sirkulasi dan Pencapaian Tapak.....	113
Gambar 5. 3 Nemui Nyimah – <i>Piil Pesenggiri</i>	114
Gambar 5. 4 View Unggulan Tapak.....	114
Gambar 5. 5 Nengah Nyappur – <i>Piil Pesenggiri</i>	115
Gambar 5. 6 Bejuluk Beadek – <i>Piil Pesenggiri</i>	115
Gambar 5. 7 Sakai Sambayan – <i>Piil Pesenggiri</i>	116
Gambar 5. 8 Fragmen Cerita pada Kontur Tapak	116
Gambar 5. 9 Tata Massa Galeri.....	117
Gambar 5. 10 Tata Hijau Galeri	118

Gambar 5. 11 Gubahan Massa	119
Gambar 5. 12 Visualisasi <i>Secondary Skin</i> pada Fasad Bangunan dengan Pola Tapis Lampung	120
Gambar 5. 13 Filosofis Pembagian Lantai Ruang.....	121
Gambar 5. 14 Layout Lantai Dasar	122
Gambar 5. 15 Layout Lantai Satu.....	123
Gambar 5. 16 Layout Lantai Dua.....	123
Gambar 5. 17 Layout Lantai Tiga	124
Gambar 5. 18 Layout Lantai Empat	124
Gambar 5. 19 Skema pemingkaian pada Ruang Galeri.....	125
Gambar 5. 20 Zona Struktur Massa Utama Galeri	126
Gambar 5. 21 3D Struktur Galeri	126
Gambar 5. 22 3D Struktur Gedung Pengelola (Kiri) dan Bangunan Komersil (kanan)	127
Gambar 5. 23 Skema Utilitas Plumbing Air Bersih, Air Kotor & Air Bekas.....	128
Gambar 5. 24 Skema Utilitas Penghawaan	129
Gambar 5. 25 Skema Utilitas Proteksi Kebakaran	130
Gambar 5. 26 Skema Utilitas Proteksi Kebakaran	130
Gambar 6. 1 Lokasi Tapak Perancangan.....	132
Gambar 6. 2 Visualisasi Tapak Banguann	133
Gambar 6. 3 Transformasi Konsep Perancangan Bangunan	134
Gambar 6. 4 Blockplan.....	135
Gambar 6. 5 Siteplan.....	135
Gambar 6. 6 Tampak Kawasan	136
Gambar 6. 7 Perspektif Tapak.....	136
Gambar 6. 8 Visualisasi <i>Secondary Skin</i> pada Galeri	137
Gambar 6. 9 Detail <i>Secondary Skin</i> pada Galeri	137
Gambar 6. 10 Perspektif Bangunan.....	138
Gambar 6. 11 Denah Lantai Dasar Galeri	139
Gambar 6. 12 Denah Lantai 1 Galeri.....	139
Gambar 6. 13 Denah Lantai 2 Galeri.....	140
Gambar 6. 14 Denah Lantai 3 Galeri.....	140
Gambar 6. 15 Denah Lantai 4 Galeri.....	141
Gambar 6. 16 Interior Galeri	142
Gambar 6. 17 Denah Lantai Dasar dan Lantai 1 Gedung Pengelola	142
Gambar 6. 18 Denah Lantai Dasar Komersil	143
Gambar 6. 19 Denah Lantai 1 Komersil.....	143
Gambar 6. 20 Interior Komersil	144
Gambar 6. 21 Isometri Struktur Galeri.....	145
Gambar 6. 22 Detail <i>Sky Amphitheater</i>	145
Gambar 6. 23 Detail <i>Skylight</i>	146
Gambar 6. 24 Isometri Struktur Gedung Pengelola	147
Gambar 6. 25 Isometri Struktur Komersil.....	148
Gambar 6. 26 Isometri Utilitas Air Bersih Galeri	148
Gambar 6. 27 Isometri Utilitas Air Bersih Gedung Pengelola	149
Gambar 6. 28 Isometri Utilitas Air Bersih Komersil.....	149
Gambar 6. 29 Isometri Utilitas Air Bekas & Air Kotor Galeri	151
Gambar 6. 30 Isometri Utilitas Air Bekas & Air Kotor Gedung Pengelola	151
Gambar 6. 31 Isometri Utilitas Air Bekas & Air Kotor Komersil	151
Gambar 6. 32 Isometri Utilitas Air Hujan Galeri.....	152

Gambar 6. 33 Isometri Utilitas Air Hujan Gedung Pengelola.....	153
Gambar 6. 34 Isometri Utilitas Air Hujan Komersil	153
Gambar 6. 35 Isometri Utilitas Penghawaan Galeri	154
Gambar 6. 36 Isometri Utilitas Penghawaan Gedung Pengelola.....	154
Gambar 6. 37 Isometri Utilitas Penghawaan Komersil	154
Gambar 6. 38 Isometri Utilitas Proteksi Kebakaran Galeri.....	155
Gambar 6. 39 Isometri Utilitas Proteksi Kebakaran Gedung Pengelola	155
Gambar 6. 40 Isometri Utilitas Proteksi Kebakaran Komersil	156
Gambar 6. 41 Isometri Utilitas Penangkal Petir Galeri	156
Gambar 6. 42 Isometri Utilitas Penangkal Petir Gedung Pengelola.....	157
Gambar 6. 43 Isometri Utilitas Penangkal Petir Komersil	157
Gambar 6. 44 Isometri Utilitas Elektrikal Galeri	158
Gambar 6. 45 Isometri Utilitas Elektrikal Gedung Pengelola.....	158
Gambar 6. 46 Isometri Utilitas Elektrikal Komersil.....	158

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penerapan Kriteria Studi Preseden Objek Sejenis.....	31
Tabel 2.2 Penerapan Kriteria Studi Preseden Konsep Program Sejenis.....	48
Tabel 2.3 Alternatif Tapak Galeri Sejarah dan Budaya di Provinsi Lampung.....	49
Tabel 2.4 Program Ruang Prioritas Kawasan Pariwisata Terpadu Bakauheni.....	51
Tabel 2.5 Standarisasi Pembangunan Zona Pariwisata di Lampung Selatan	52
Tabel 4.1 Kelompok Fungsi dan Kegiatan.....	58
Tabel 4.2 Analisis Kebutuhan Ruang.....	59
Tabel 4.3 Perhitungan Besaran Ruang Pameran	63
Tabel 4.4 Perhitungan Besaran Ruang Pagelaran Seni	64
Tabel 4.5 Perhitungan Besaran Ruang Komersil	65
Tabel 4.6 Perhitungan Besaran Ruang Pelayanan.....	66
Tabel 4.7 Perhitungan Besaran Ruang Administratif dan Pengelolaan.....	67
Tabel 4.8 Perhitungan Besaran Ruang Amenitas	68
Tabel 4.9 Perhitungan Besaran Ruang Servis	69
Tabel 4.10 Total Kebutuhan Besaran Ruang.....	71
Tabel 4.11 Perhitungan Cut and Fill	88
Tabel 5.1 Tipe Lampu pada Sistem Pencahayaan Galeri.....	128
Tabel 6.1 Perhitungan Kolom dan Balok Galeri	144
Tabel 6.2 Perhitungan Kolom dan Balok Gedung Pengelola.....	146
Tabel 6.3 Perhitungan Kolom dan Balok Komersil	147
Tabel 6.4 Total Kebutuhan Air Bersih	149
Tabel 6.5 Total Kebutuhan Air Kotor	152

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran A Alur Pergerakan Sejarah Lampung.....	162
Lampiran B Gambar Kerja.....	163

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejarah berisi catatan manusia terkait watak/sifat yang mempengaruhi perilaku masyarakat pada peradaban tertentu (Kuntowijoyo, 2005). Sejarah didefinisikan sebagai suatu peristiwa yang melatarbelakangi terbentuknya budaya yang melekat pada Masyarakat saat ini. Lampung merupakan Provinsi hasil pemekaran dari Provinsi Sumatera Selatan pada tahun 1964 yang memiliki kompleksitas terhadap sejarah dan budayanya. Berada di bagian ujung Pulau Sumatera yang berbatasan langsung dengan Laut Jawa menjadikan Provinsi Lampung sebagai pintu gerbang utama sekaligus penghubung antara Pulau Jawa dan Pulau Sumatera.

Pada tahun 1905, di bawah gagasan pemerintah Hindia-Belanda lahir program transmigrasi yang merupakan program pemindahan dan penyebaran penduduk dari Pulau Jawa dengan maksud untuk dapat meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakatnya. Program transmigrasi ini menjadikan Suku Jawa sebagai suku mayoritas yang tinggal di Lampung sebesar 64,06%, sementara Suku Lampung menempati posisi kedua dengan 13,56% (Badan Pusat Statistik Provinsi Lampung, 2011). Hal ini menjadi keunikan tersendiri bagi Provinsi Lampung dengan kemajemukan budayanya yang saling beriringan dengan budaya dari suku pendatang. Berangkat dari peristiwa ini, penduduk di Provinsi Lampung menjadi terbagi ke dalam dua unsur masyarakat yaitu penduduk pribumi dan penduduk pendatang. Penduduk pribumi merupakan penduduk yang tinggal dan memiliki darah keturunan Lampung, biasa dikenal dengan ulun Lampung, sedangkan penduduk pendatang merupakan penduduk yang datang dari luar Lampung yang kemudian menetap tinggal di Lampung (Rizky Khairina, 2016).

Sejarah dari kebudayaan Lampung yang kompleks diharapkan memiliki tempat untuk diperkenalkan lebih dalam di tengah Masyarakat Lampung yang majemuk. Sebagai provinsi yang menjadi penghubung Pulau Jawa dengan provinsi-provinsi lain di Pulau Sumatera seharusnya dapat menjadi jalan untuk meningkatkan sektor pariwisata sekaligus memperkenalkan sejarah, ciri khas, dan

kebudayaan lokal. Lampung Selatan yang merupakan kabupaten dengan akses paling dekat ke Pulau Jawa merupakan lokasi yang strategis untuk mengembangkan sektor pariwisata. Menurut data statistik Bidang Pemasaran Dinas Pariwisata Lampung Selatan, wisatawan lokal maupun mancanegara di Lampung Selatan mencapai 846.244 wisatawan. Angkanya yang terus bertambah dari tahun ke tahun menunjukkan antusiasme masyarakat terhadap potensi pariwisata di Lampung. Dalam Peraturan Daerah Lampung Selatan Nomor 3 Tahun 2022 pada pasal 18, destinasi wisata budaya menjadi destinasi prioritas pembangunan pariwisata daerah di Lampung. Perancangan galeri yang menceritakan periode sejarah dan kebudayaan Lampung ini diharapkan dapat menjadi destinasi pariwisata baru serta menjadi wadah bagi masyarakat untuk mengulik sejarah dari budaya di Lampung. Perancangan galeri ini akan membawa identitas lokal ke dalam arsitektur yang mengikuti zaman, sama halnya seperti tujuan dari dibuatnya galeri ini untuk menceritakan sejarah Lampung yang bergerak dari masa lalu ke masa depan. Perancangan ini juga hendaknya membawa falsafah kehidupan Lampung ke dalam elemen-elemen arsitektur, supaya menjadi simbol yang mencerminkan kebudayaan Masyarakat Lampung.

Konsep yang akan ditekankan pada perancangan Galeri Sejarah dan Budaya di Provinsi Lampung ini akan menggunakan pendekatan arsitektur naratif yang merupakan pendekatan perancangan dengan menerapkan sebuah alur cerita yang mengkaitkan komponen waktu dan ruang. Perancangan bangunan akan saling terintegrasi dalam fungsi edukasi, rekreasi, dan industri dengan memadukan arsitektur kontemporer dan lokalitas budaya setempat. Melihat kompleksitasnya, perencanaan ini memungkinkan untuk menggunakan pendekatan lain yang dapat mendorong bangunan untuk memiliki cerita, makna, dan filosofinya sendiri.

Berdasarkan pembahasan diatas, diharapkan perancangan Galeri Sejarah dan Budaya di Provinsi Lampung dapat menjadi ruang baru untuk menceritakan sejarah dan kebudayaan Lampung, mengembangkan industri kreatif masyarakat lokal, dan menjadi destinasi wisata baru yang edukatif dan informatif.

1.2 Masalah Perancangan

Beberapa permasalahan yang dapat dirumuskan berdasarkan latar belakang pada Perancangan Galeri Sejarah dan Budaya di Provinsi Lampung sebagai berikut:

1. Bagaimana desain perancangan menyediakan ruang yang mampu menceritakan periode sejarah Lampung dengan mengaplikasikan pendekatan arsitektur naratif?
2. Bagaimana desain perancangan galeri dapat menjadi tempat wisata baru yang harmonis dengan kawasan Bakauheni Harbour City dengan mempertahankan nilai-nilai lokalitas Masyarakat Lampung.

1.3 Tujuan dan Sasaran

Tujuan dan sasaran yang diharapkan dapat dicapai dalam perancangan ini adalah sebagai berikut:

1. Menghasilkan rancangan Galeri dengan dimensi ruang yang mampu menceritakan periode sejarah Lampung dengan menerapkan prinsip-prinsip dalam arsitektur naratif.
2. Menghasilkan rancangan Galeri yang harmonis dengan kawasan Bakauheni Harbour City dengan tetap mempertahankan nilai-nilai lokalitas budaya setempat.

1.4 Ruang Lingkup

Ruang lingkup pembahasan Perencanaan dan Perancangan Galeri Sejarah dan Budaya di Provinsi Lampung meliputi perancangan galeri sebagai pelestarian sejarah dan kebudayaan Lampung yang edukatif, rekreatif, dan informatif dengan menggunakan pendekatan arsitektur naratif yang ditinjau dari aspek penataan ruang serta pengolahan fasad yang dimaknai dengan memasukkan identitas lokal kebudayaan Lampung sehingga terciptanya keselarasan antara permasalahan dengan konsep bangunan.

1.5 Sistematika Pembahasan

Bab 1 Pendahuluan

Bab ini memberikan informasi mengenai latar belakang, masalah perancangan, tujuan dan sasaran, ruang lingkup, dan sistematika pembahasan.

Bab 2 Tinjauan Pustaka

Bab ini berisi pemahaman proyek, tinjauan fungsional, tinjauan objek sejenis, tinjauan konsep program, tinjauan konsep program sejenis, dan tinjauan lokasi perancangan.

Bab 3 Metode Perancangan

Bab ini berisi kerangka berpikir perancangan, pengumpulan data, proses analisis data, perangkuman sintesis dan perumusan konsep, dan kerangka berpikir perancangan.

Bab 4 Analisis Perancangan

Bab ini berisi analisis fungsional, analisis spasial / ruang, analisis kontekstual/tapak, dan analisis geometri dan selubung.

Bab 5 Konsep Perancangan

Bab ini berisi sintesis perancangan tapak dan konsep perancangan yang mencakup sintesis perancangan tapak, sintesis perancangan arsitektur, sintesis perancangan struktur, dan sintesis perancangan utilitas. Sedangkan konsep perancangan berisi konsep perancangan tapak, konsep perancangan arsitektur, konsep perancangan struktur, dan konsep perancangan utilitas.

Bab 6 Hasil Perancangan

Bab ini berisi produk akhir dari analisis dan penerapan konsep yang diaplikasikan dalam Perancangan dan Perancangan Galeri Sejarah dan Budaya dengan Pendekatan Arsitektur Naratif di Provinsi Lampung.

DAFTAR PUSTAKA

Anggraeni, W. D., Aman, A., and Setiawan, J. (2022): Character Education Values of Radin Inten II's Against The Dutch Colonization For Learning Local History, *Al-Ishlah: Jurnal Pendidikan*, **14**(3), 4267–4278.

Basri, M., Heryandi, S., and Mukhlis, M. (n.d.): PERDAGANGAN REMPAH LADA LAMPUNG–BANTEN PADA ABAD KE-16, *PROSIDING*, 175.

Borobudur, B. O. (16 January 2020): Museum Ullen Sentalu, , retrieved October 2, 2024, from internet: <https://bob.kemenparekraf.go.id/2201-museum-ullen-sentalu/>.

Callender, J. H. (1973): *Time-saver standards for building types*, McGraw-Hill Companies.

chicago transit authority service standar scholar - Google Search. (n.d.): , retrieved November 2, 2024, from internet: https://www.google.com/search?q=chicago+transit+authority+service+standar+scholar&oq=chicago+transit+authority+service+standar+scholar&gs_lcrp=EgRlZGdlKgYIABBFgDkyBggAEEUYOTIKCAEQABiABBiiBDIKCAIQABiABBiiBDIGCAMQRRg8MgYIBBBFGDzSAQgzNzM1ajBqMagCALACAA&sourceid=chrome&ie=UTF-8.

Ciciria, D. (2015): Siger sebagai wujud seni budaya pada masyarakat multietnik di Provinsi Lampung, *Panggung*, retrieved October 1, 2024 from internet: <https://jurnal.isbi.ac.id/index.php/panggung/article/view/8>, **25**(2).

Costello, L. A. (n.d.): Performative Memory: Form and Content in The Jewish Museum Berlin.

Dahlan, M. H. (2014): Perpindahan penduduk dalam tiga masa: kolonisasi, kokuminggakari, dan transmigrasi di Provinsi Lampung (1905-1979), *Patanjala: Journal of Historical and Cultural Research*, **6**(3), 335–348.

Hinish, H. (1999): IM Pei's East Building: Solving Problems of Form and Function. Teacher's Guide. School Arts: Looking/Learning., retrieved October 25, 2024 from internet: <https://eric.ed.gov/?id=ED450024>.

Jhamaria, R. (16 August 2020): National Gallery of Art, East Building by I.M.Pei- A symbol of American democracy, , retrieved October 25, 2024, from internet: <https://www.re-thinkingthefuture.com/rtf-design-inspiration/a1499-national-gallery-of-art-east-building-by-i-m-pei-a-symbol-of-american-democracy/>.

Kuntowijoyo, D. R. (2005): *Pengantar ilmu sejarah*, Bentang Pustaka, retrieved September 29, 2024 from internet: <https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=gLBrAwAAQBAJ&oi=fnd&pg=PT7&dq=Pengantar+Ilmu++Sejarah.+Bentang+Pustaka.+&ots=wM25kzAZrN&sig=cRZtRcJQjYq4OIDgtGKGFuRvUQc>.

Magazine, S., and III, L. G. B. (n.d.): The Definitive Story of How the National Museum of African American History and Culture Came to Be, , retrieved October 26, 2024, from internet: <https://www.smithsonianmag.com/smithsonian-institution/definitive-story-national-museum-african-american-history-culture-came-be-180960125/>.

Museum Ullen Sentalu. (n.d.): , retrieved October 3, 2024, from internet: <https://ullensentalu.com/konten/21/0/arsitektur#d=desain>.

Pangestu, M. D. (2019): Pencahayaan alami dalam bangunan, Pencahayaan alami dalam bangunan.

Prastowo, R. M., Hartanti, N. B., and Rahmah, N. (2019): Penerapan konsep arsitektur naratif terhadap tata ruang pameran pada museum, *Prosiding Seminar Nasional Pakar*, retrieved October 2, 2024from internet: <https://www.e-journal.trisakti.ac.id/index.php/pakar/article/view/4145>, 1–8.

Peraturan Bupati Lampung Selatan Nomor 16 Tahun 2022. (2024, April 22). <https://peraturan.infoasn.id/kabupaten/peraturan-bupati-lampung-selatan-nomor-16-tahun-2022/>

PERBUP Kab. Lampung Selatan No. 16 Tahun 2022. (n.d.). Database Peraturan | JDIH BPK. Retrieved May 2, 2025, from <http://peraturan.bpk.go.id/Details/219101/perbup-kab-lampung-selatan-no-16-tahun-2022>

Soenarto, W., Tjahjawulan, I., and Cahyanto, A. (n.d.): GALERI NASIONAL INDONESIA.

SUTRISNO, J. (2023): *STUDI PENGEMBANGAN KAWASAN TOD (TRANSIT ORIENTED DEVELOPMENT) PADA KOTA PELABUHAN BAKAUHENI (BAKAUHENI HARBOUR CITY/ BHC)*, masters, Universitas Islam Sultan Agung Semarang, retrieved November 2, 2024from internet: <https://repository.unissula.ac.id/32503/>.

Tissink, F. E. (2016): Narrative Driven Design: Roles of Narratives for Designing The Built Environment, *Delft: TU Delft*.

Widanti, L. A., Pribadi, I. O. S., and Lahji, K. (2021): Arsitektur Kontekstual Pada Rancangan Bangunan Galeri Nasional Indonesia, *Prosiding Seminar*

White, E. T. (1975). *Concept Sourcebook: A Vocabulary of Architectural Forms*. Architectural Media.

Clarke, A. (2012). Spatial experience narrative and Architecture. *Byera Hadley Report*.